



**GAPAI ILMU DALAM
GENGAMAN**

MODUL PEMBELAJARAN

berbasis website

**DIGUNAKAN
UNTUK**

Siswa Kelas V SD/MI

**DIBUAT
OLEH**

Dian Armada Pradana

PENGERTIAN BHINEKA TUNGGAL IKA

- Merupakan semboyan bangsa Indonesia yang tertulis di lambang negara Indonesia, yakni tepatnya di kaki burung garuda Pancasila
- Secara konstitusional telah diatur dalam pasal 36A UUD 1945 yang berbunyi "Lambang Negara adalah Garuda Pancasila dengan semboyan Bhineka Tunggal Ika"
- Istilah Bhineka Tunggal Ika dari Kitab Sutasoma karya Mpu Tantular pada masa kerajaan Majapahit saat pemerintahan Hayam Wuruk dengan patihnya Gajah Mada
- Kitab Sutasoma mengajarkan toleransi kehidupan beragama, yang menempatkan agama Hindu dan agama Budha hidup bersama dengan rukun dan damai di bawah payung kerajaan. Meskipun berbeda namun perbedaan itu tidak sampai menimbulkan perpecahan. Istilah ini semula menunjukkan semangat toleransi keagamaan kemudian diangkat menjadi semboyan bangsa Indonesia
- Sebagai semboyan bangsa konteks permasalahannya bukan hanya menyangkut toleransi beragama tetapi jauh lebih luas yang umum disebut dengan istilah suku, agama, ras, dan antargolongan (SARA)
- Bhineka Tunggal Ika berasal dari bahasa Sansekerta, yang terdiri dari bhinneka (berbeda-beda), tunggal (satu), dan ika (itu). Kemudian disusun menjadi berbeda-beda tetapi tetap satu

FUNGSI BHINEKA TUNGGAL IKA

- Menciptakan dan menjaga kesatuan Republik Indonesia
- Membangun kehidupan nasional yang toleran
- Sebagai rambu-rambu aturan dan kebijakan negara
- Membantu mewujudkan cita-cita leluhur bangsa
- Membentengi perdamaian Indonesia

BAB 2

KEBERAGAMAN SOSIAL BUDAYA MASYARAKAT



PENTINGNYA PERSATUAN DALAM KEBERAGAMAN

Indonesia merupakan negara yang keragaman sosial budayanya sangat tinggi. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia, jumlah suku yang ada saat ini adalah 1.128 suku bangsa. Jumlah sebanyak itu disebabkan oleh:

- Perbedaan ras asal
- Perbedaan lingkungan geografis
- Perbedaan latar belakang sejarah
- Perkembangan daerah
- Perbedaan agama atau kepercayaan
- Kemampuan adaptasi atau menyesuaikan diri

Keberagaman suku bangsa dan budaya merupakan kekuatan yang tidak terpisahkan dalam kehidupan bernegara. Sejarah telah membuktikan persatuan dan kesatuan bangsa ternyata mampu mengusir penjajah. Bangsa Indonesia mengalami kegagalan dikarenakan belum bersatu dan saat itu masih bercerai-berai. Keadaan tersebut menyebabkan perjuangan mudah untuk dipatahkan. Para pemuda menyadari betapa pentingnya persatuan dan kesatuan. Maka pada tanggal 28 oktober 1928 mereka mengadakan kongres. Kongres pemuda II dilaksanakan di Jakrta. Dalam kongres itu para pemuda mengikrarkan kesepakatan bersama yang disebut sumpah pemuda. Kemudia sumpah pemuda dikumandangkan diseluruh tanah air Indonesia. Persatuan sangat penting dalam hidup bermasyarakat yang beranekaragam. Arti pentingnya persatuan dalam keanekaragaman diantaranya:

- Pergaulan antar warga masyarakat terjalin akrab
- Setiap ada perselisihan segera dapat teratasi
- Pekerjaan berat dapat diselesaikan dengan cepat
- Kehidupan di masyarakat serasi, tenteram, dan damai
- Meningkatkan kekuatan dan ketahanan masyarakat

BENTUK-BENTUK KEBERAGAMAN DI INDONESIA



Keberagaman Agama

Di Indonesia ada 6 agama resmi yang diakui Pemerintah, yaitu Islam, Kristen, Katolik, Hindu, Budha, Kongshu.

Meskipun berbeda-bedanamun ada kesamaan, yaitu semua agama mengajarkan kepada umatnya untuk berbuat baik dan hidup yang benar. Hidup dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Selain mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa, agama juga mengatur hubungan antara manusia dengan sesamanya, dan dengan alam ciptaan-Nya. Oleh sebab itu dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, berbangsa, dan bernegara kita wajib saling menghormati, mengembangkan sikap toleran, dan bekerjasama untuk mewujudkan kerukunan hidup, persatuan, kesatuan bangsa Indonesia.

Agama	Kitab Suci	Tempat Ibadah	Hari Besar
Islam	Al-Qur'an	Masjid	Idul Fitri, Idul Adha
Kristen	Alkitab	Gereja	Natal, Paskah
Katolik	Alkitab	Katedral	Natal, Paskah
Hindu	Weda	Pura	Nyepi, Galungan
Budha	Tripitaka	Vihara	Waisak
Konguchu	Shi Shu Wu Ching	Li Tang/ Klenteng	Imlek

Keberagaman Suku Bangsa

Keragaman suku bangsa dapat dismaartikan dengan keragaman etnis Istilah etnis lebih didasarkan pada ciri-ciri sosial-kultural seperti agama, bahasa, asal suku, tata cara hidup sehari-hari.

Nama Suku Bangsa	Terdapat di Daerah
Aceh, Gayo, Tamiang, Alas, Simeulue	NAD
Batak, Nias, Simalungan	Sumatra Utara
Minangkabau, Tanjung Koto, Mentawai	Sumatra Barat
Sakai, Melayu, Hutan, Bunai, Kubu, Akit	Riau
Badui	Banten
Sunda	Jawa Barat
Betawi	DKI Jakarta
Dayak, Ngaju, Murut, Puanan, Apokayan	Kalimantan Barat
Dani, Asmat, Sentani, Mooi, Manen, Molof	Papua

Keberagaman Budaya

Negara Indonesia memiliki banyak kebudayaan yang beraneka ragam, diantaranya:

Rumah Adat

- Gadang-Sumatera Barat
- Joglo-Jawa Tengah dan Yogyakarta
- Honai-Papua

Tarian Daerah

- Pendet, Kecak, Legong-Bali
- Srimpi, Gambyong-Jawa Tengah
- Tari Piring, Dayung Sampan-Riau

Upacara Adat

- Ngaben-Pembakaran mayat di Bali
- Melempar daun sirih saat pernikahan-Upacara adat Jawa

Bahasa Daerah

- Melayu-Riau
- Jawa, Madura-Jawa Timur
- Banjar,Bugis-Kalimantan Selatan

Kesenian Daerah

- Wayang orang-Jawa Tengah
- Reog-Ponorogo
- Ludruk-Jawa Timur

Makanan Khas

- Lumpia-Semarang
- Gudeg-Yogyakarta
- Es pisang ijo-Makassar

Pakaian Adat

- Ulee Balang-Aceh
- Kebaya-Jawa
- Ulos-Sumatera Utara

Senjata Tradisional

- Keris Kuduk-Bengkulu
- Clurit, keris-Jawa Timur
- Parang Sawaluku-Maluku

Alat Musik Tradisional

- Sasando-Nusa Tenggara Timur
- Tifa-Papua
- Angklung-Jawa Barat

Sikap Toleran dalam Keberagaman di Indonesia



Dalam masyarakat yang majemuk, sikap dan perilaku wajib dijaga dan dikembangkan untuk mempertahankan persatuan dan kesatuan

Sikap Toleran dalam Kehidupan Beragama

- Melaksanakan ajaran agamanya dengan baik dan benar
- Menghormati agama dan keyakinan orang lain
- Menghormati adanya perbedaan tata cara ibadah dalam suatu agama
- Menjaga kerukunan hidup diantara umat seagama maupun beda agama
- Saling menolong diantara umat seagama maupun berbeda antar agama
- Tidak memaksakan suatu agama kepada orang lain

Sikap Toleran dalam Keragaman Budaya

- Mengetahui keanekaragaman budaya yang dimiliki oleh bangsa Indonesia
- Mengenali dengan baik ciri khas atau karakteristik budaya daerahnya
- Mempelajari dan menguasai salah satu seni budaya yang disukai atau diminati
- Merasa bangga terhadap kekayaan budaya bangsa Indonesia sendiri
- Mampu menyaring dan tidak mengikuti budaya asing yang bertentangan dengan nilai-nilai luhur bangsa Indonesia

Sikap Toleran dalam Keberagaman Suku

- Menjunjung tinggi harkat, martabat, dan derajat kemanusiaan dengan saling toleransi
- Saling menghormati satu sama lain
- Tidak merasa lebih rendah dari orang lain ataupun menganggap diri sendiri lebih baik dari orang lain
- Wajib berperilaku baik terhadap siapapun tanpa memandang etnis, suku bangsa, maupun rasnya

